

Pasukan Korea Utara Nyamar jadi Penduduk Rusia Lawan Ukraina

Category: Internasional, News
written by Redaksi | 26/11/2024



ORINEWS.id – Sekelompok tentara Korea Utara yang menyamar sebagai penduduk pribumi dari wilayah Timur Jauh Rusia dilaporkan terlibat dalam pertempuran dengan pasukan Ukraina di wilayah perbatasan barat Rusia, Kursk. Informasi ini disampaikan oleh media Ukraina, RBC Ukraina, pada Minggu (26/11/2023).

Mengutip Kepala Staf Umum Angkatan Bersenjata Ukraina, Anatolii Barhylevych, lebih dari 11.000 tentara Korea Utara telah ditempatkan di wilayah Kursk dan telah ikut serta dalam pertempuran melawan pasukan Ukraina.

“Mereka sebagian besar adalah unit militer umum. Mereka menyamar sebagai penduduk pribumi Timur Jauh. Mereka memiliki dokumen yang sesuai,” kata Barhylevych, sebagaimana dikutip berita Ukraina.

Barhylevych menambahkan bahwa pasukan Korea Utara tersebut dilatih untuk melaksanakan operasi di bagian Eropa.

Laporan itu mencuat di tengah meningkatnya kekhawatiran keamanan mengenai kerja sama militer antara Korea Utara dan Rusia.

Pejabat Korea Selatan dan Amerika Serikat (AS) memastikan bahwa Korea Utara telah mengirimkan lebih dari 10.000 tentara ke Rusia untuk mendukung invasi negara itu terhadap Ukraina.

Minggu lalu, badan intelijen Seoul (NIS) mengatakan pasukan Korea Utara diperkirakan telah ditempatkan di brigade udara dan korps marinir Moskow dengan beberapa dari mereka terlibat dalam pertempuran setelah mengikuti pelatihan penyesuaian lokal.

NIS juga menyebutkan bahwa di antara tentara Korea Utara yang telah bertempur mungkin ada yang tewas atau terluka. Saat ini, upaya sedang dilakukan untuk menentukan rincian situasi pertempuran dan sejauh mana kerusakan terjadi.

Pada Minggu, NIS mengatakan mereka sedang menyelidiki secara cermat informasi intelijen yang menyebutkan telah jatuh korban di kalangan tentara Korea Utara dalam konfirmasi pertama mengenai perkembangan tersebut.

RBC Ukraina sebelumnya melaporkan sekitar 500 tentara Korea Utara tewas akibat dari serangan rudal Storm Shadow di wilayah Kursk, mengutip Global Defense Corp., penerbit berita pertahanan. [Yonhap-OANA]